

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kabupaten Jepara

1. Geografis

Kabupaten Jepara merupakan salah satu Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah, Secara geografis Kabupaten Jepara terletak pada posisi $110^{\circ} 9' 48,02''$ sampai $110^{\circ} 58' 37,40''$ Bujur Timur, $5^{\circ} 43' 20,67''$ sampai $6^{\circ} 47' 25,83''$ Lintang Selatan, sehingga merupakan daerah paling ujung sebelah utara dari Provinsi Jawa Tengah. Batas administrasi Kabupaten Jepara:

Sebelah Barat : Laut Jawa

Sebelah Timur : Kabupaten Kudus & Kabupaten Pati

Sebelah Selatan : Kabupaten Demak

Sebelah Utara : Laut Jawa

Jarak terdekat dari ibukota kabupaten adalah kecamatan Tahunan yaitu 7 km dan jarak terjauh adalah Kecamatan Karimunjawa yaitu 90 km, dipandang dari ketinggian permukaan tanah dari permukaan air laut, wilayah Kabupaten Jepara terletak mulai dari 0 m – 1.301 m.

2. Administrasi

Kabupaten Jepara secara administratif luas wilayah daratannya sebesar 100.413,139 ha atau 1.004,132 km² dengan panjang garis pantai 72 km, terdiri atas 16 kecamatan, 184 desa, dan 11 kelurahan, serta 1.015 RW dan 4.766 RT. Wilayah tersempit adalah Kecamatan Kalinyamatan (23,700 km²) sedangkan wilayah terluas adalah kecamatan keling (123,116 km²).

Secara administratif Kabupaten Jepara terbagi dalam 5 wilayah, yaitu:

Jepara Pusat : Jepara, Tahunan.

Jepara Selatan : Welahan, Kalinyamatan.

Jepara Utara :Karimunjawa, Mlonggo, Bangsri, Kembang,
Donorojo, Keling.

Jepara Barat : Pecangaan.

Jepara Timur : Batealit, Mayong, Nalumsari, Pakis Aji.

Berikut ini adalah luas semua kecamatan yang ada di Kabupaten Jepara:

Tabel 2.1
Luas Daerah Setiap Kecamatan di Kabupaten Jepara

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Luas (km ²)	Presentase (%)
1	Kedung	4.306,281	43,063	4,29
2	Pecangaan	3.587,806	35,878	3,57
3	Kalinyamatan	2.370,001	23,700	2,36
4	Welahan	2.764,205	27,642	2,75
5	Mayong	6.504,268	65,043	6,48
6	Nalumsari	5.696,538	56,965	5,67
7	Batealit	8.887,865	88,879	8,85
8	Tahunan	3.890,581	38,906	3,87
9	Jepara	2.466,699	24,667	2,46
10	Mlonggo	10.812,384	42,402	4,22
11	Pakis Aji	12.311,588	60,553	6,03
12	Bangsri	8.535,24	85,352	8,50
13	Kembang	10.812,384	108,124	10,77
14	Keling	12.311,588	123,116	12,26
15	Donorojo	10.864,216	108,642	10,82
16	Karimunjawa	7.120,00	71,200	7,09
Jumlah		100.413,189	1.004,132	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Jepara dalam Angka, 2015

3. Klimatologi

Berdasarkan letak geografis wilayah, maka Kabupaten Jepara beriklim tropis dengan pergantian musim penghujan dan kemarau. Musim penghujan antara bulan November-April dipengaruhi oleh musim Barat sedang musim kemaau antara bulan Mei-Oktober yang dipengaruhi oleh angin musimTimur. Sedangkan jumlah curah hujan \pm 2.464 mm, dengan jumlah hari hujan 89 hari. Suhu udara kabupaten Jepara terendah pada 21,55 °C dan tertinggi sekitar 33,71 °C, kelembaban udara rata-rata 84%.

4. Topografi

Secara topografi, Kabupaten Jepara dapat dibagi dalam empat wilayah yaitu wilayah pantai di bagian pesisir Barat dan Utara, wilayah dataran rendah di bagian tengah dan Selatan, wilayah pegunungan di bagian Timur yang merupakan lereng Barat dari Gunung Muria dan wilayah perairan atau kepulauan di bagian Utara merupakan serangkaian Kepulauan Karimunjawa.

Dengan kondisi topografi demikian, Kabupaten Jepara memiliki variasi ketinggian antara 0-1.301 m dpl, daerah terendah adalah Kecamatan Kedung antara 0-2 mdpl yang merupakan dataran pantai, sedangkan daerah tertinggi adalah Kecamatan Keling antara 0-1.301 mdpl merupakan perbukitan. Variasi ketinggian tersebut menyebabkan Kabupaten Jepara terbagi dalam empat kemiringan lahan, yaitu datar 41.327,060 ha, bergelombang 37.689,917 ha, curam 10.776 ha dan sangat curam 10.620,212 ha.

5. Hidrologi

Bagian daratan utama Kabupaten Jepara terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi yang merupakan kawasan pada lereng Gunung Muria. Kondisi ini menyebabkan sistem hidrologinya mengalir beberapa sungai besar yang memiliki beberapa anak sungai. Dimana karakteristik kontur wilayah, menyebabkan sungai mengalir dari daerah hulu di bagian Timur dan Selatan ke hilir bagian Utara dan Barat.

Daratan utama Kabupaten Jepara berdasarkan sistem hidrologi merupakan kawasan yang berada pada lereng Gunung Muria bagian Barat yang mengalir sungai-sungai besar yang memiliki beberapa anak sungai. Sungai-sungai besar tersebut antara lain Sungai Gelis, Keling, Jarakan, Jinggotan, Banjaran, Mlonggo, Gung, Wiso, Pecangaan, Bakalan, Mayong, dan tunggul. Berdasarkan karakteristik topografi wilayah, aliran sungai relatif dari daerah hulu di bagian timur (Gunung Muria) ke arah barat (barat daya, barat, dan barat laut) yaitu daerah hilir (Laut Jawa).

6. Tata Guna Lahan

Luas wilayah Kabupaten Jepara tercatat 100.413,189 ha. Kecamatan terluas adalah Keling yaitu 12.311,588 ha dan kecamatan terkecil adalah Kalinyamatan 2.370,001 ha. Sedangkan menurut penggunaannya yaitu tanah 26.525,792 ha dan tanah kering 73.887,397 ha.

7. Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Jepara akhir tahun 2017 berdasarkan hasil dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara adalah sebanyak 1.223,198 jiwa yang terdiri dari 609.784 laki-laki dan 613.414 perempuan, dimana sebaran penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Tahunan 117.170 Jiwa dan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Karimunjawa 9.514 jiwa.

Tabel 2.2
Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara Tahun 2017

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kedung	39.203	39.732	78.935
2	Pecangaan	42.647	43.663	86.310
3	Kalinyamatan	32.608	33.048	65.656
4	Welahan	37.515	38.408	75.923
5	Mayong	45.547	46.106	91.707
6	Nalumsari	36.977	38.248	75.225
7	Batealit	43.591	43.735	87.326
8	Tahunan	59.352	57.818	117.170
9	Jepara	45.351	45.051	90.402
10	Mlonggo	44.463	43.314	87.777
11	Pakis Aji	30.993	30.789	61.782
12	Bangsri	52.158	51.816	103.974
13	Kembang	34.966	36.168	71.134
14	Keling	31.302	32.047	63.349
15	Donorojo	28.316	28.698	57.014
16	Karimunjava	4.795	4.719	9.514
Jumlah		609.784	613.414	1.223.198

Sumber: BPS Kabupaten Jepara dalam Angka, 2017

Jika dilihat berdasarkan kepadatan penduduk, pada tahun 2017, kepadatan penduduk Kabupaten Jepara mencapai 1,218 jiwa per km². Penduduk terpadat berada di Kecamatan Jepara (3.665 jiwa per km²), sedangkan kepadatan terendah berada di Kecamatan Karimunjava (134 jiwa per km²).

Tabel 2.3
Kepadatan Penduduk per Km² di Kabupaten Jepara Tahun 2017

No	Kecamatan	Banyaknya Desa/Kelurahan	Luas Daerah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk Per Km ²
1	Kedung	18	43	78.935	1.833
2	Pecangaan	12	36	86.310	2.406
3	Kalinyamatan	12	24	65.656	2.770
4	Welahan	15	28	75.923	2.747
5	Mayong	18	65	91.707	1.410
6	Nalumsari	15	57	75.225	1.321
7	Batealit	11	89	87.326	983
8	Tahunan	15	39	117.170	3.012
9	Jepara	16	25	90.402	3.665
10	Mlonggo	8	42	87.777	2.070
11	Pakis Aji	8	61	61.782	1.020
12	Bangsri	12	85	103.974	1.218
13	Kembang	11	108	71.134	658
14	Keling	12	123	63.349	515
15	Donorojo	8	109	57.014	525
16	Karimunjawa	4	71	9.514	134
Jumlah		195	1.004	1.223.198	1.218

Sumber: BPS Kabupaten Jepara dalam Angka, 2017

B. Gambaran Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Jepara, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung Jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

1. Visi, Misi dan Tujuan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara

a. Visi:

“Terwujudnya Kabupaten Jepara sebagai daerah tujuan wisata yang maju dengan bertumpu pada potensi budaya lokal melalui peningkatan kualitas sumber daya alam dan pemberdayaan masyarakat”

b. Misi:

- 1) Menyiapkan dan meningkatkan kualitas SDM pelaku wisata.
- 2) Meningkatkan infrastruktur pendukung, sarana dan prasarana kepariwisataan.
- 3) Mengembangkan daya tarik wisata.
- 4) Meningkatkan peran serta dan keterlibatan masyarakat, termasuk dunia usaha dalam mengembangkan pariwisata.
- 5) Menyelenggarakan promosi wisata.
- 6) Mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya Jepara.

c. Tujuan:

- 1) Mewujudkan masyarakat madani Kabupaten Jepara dalam sistem tatanan sosial budaya yang luhur serta berkarakter agar bermartabat.
- 2) Menumbuhkembangkan kesenian budaya lokal sebagai penguat nilai kearifan lokal.

- 3) Menghidupkan dan mengembangkan potensi seni dan budaya daerah, sehingga bisa menjadi *landmark* dan kebanggaan masyarakat sekaligus menjadi simpul penguat bagi tumbuh-kembangnya industri wisata dan perdagangan.
- 4) Meningkatkan jumlah kualitas SDM pelaku wisata.
- 5) Meningkatkan kunjungan wisata/*income* wisata.
- 6) Meningkatkan jumlah objek wisata yang representatif.
- 7) Mengembangkan budaya lokal yang menunjang pariwisata.
- 8) Meningkatkan aktifitas ekonomi masyarakat sekitar objek wisata.
- 9) Meningkatkan investor pariwisata.

2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

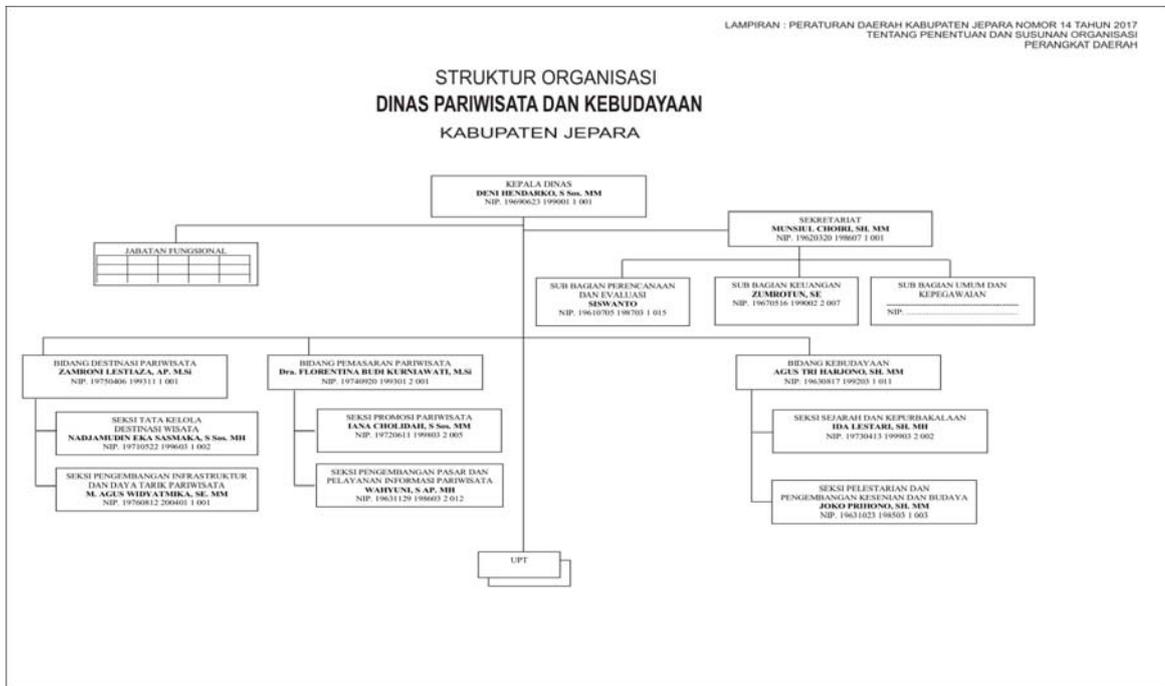
- 1) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembangunan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan.
- 2) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:
 - a) Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya.
 - b) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya.
 - c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya.
 - d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Susunan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, terdiri dari:

- 1) Kepala Dinas.
- 2) Sekretaris, membawahi:
 - a) Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi.
 - b) Sub Bagian Keuangan.
 - c) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- 3) Bidang Pengembangan dan Pengelolaan Pariwisata:
 - a) Seksi Pengembangan Destinasi Wisata.
 - b) Seksi Pemasaran Pariwisata.
- 4) Bidang Pengembangan Karimunjawa, membawahi:
 - a) Seksi Pengembangan Sarana Prasarana Wisata.
 - b) Seksi Pengembangan Potensi Wisata.
- 5) Bidang Kebudayaan, membawahi:
 - a) Seksi Sejarah, Kepurbakalaan dan Nilai Tradisi.
 - b) Seksi Pelestarian dan Pengembangan Kesenian dan Budaya.
- 6) Kelompok Jabatan Fungsional.

Berikut adalah susunan struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara.

Gambar 2.1
Struktur Organisasi



Sumber: <https://disparbud.jepara.go.id>

C. Gambaran Umum Pariwisata Kabupaten Jepara

1. Destinasi Wisata.

Kabupaten Jepara merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai potensi wisata yang cukup baik, seperti wisata alam, wisata budaya dan sejarah, wisata buatan, wisata religi dan lain sebagainya. Untuk potensi wisata yang ada di Kabupaten Jepara dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.4
Daftar Objek Wisata
Kabupaten Jepara

NO	Objek/Event Wisata	
	Jenis Wisata	Nama Objek
1	Wisata Alam	Pantai Kartini
		Pantai Bandengan
		Air Terjun Songgolangit
		Benteng Portugis
		Taman Nasional Laut Karimunjawa
		Pulau Panjang
		Pantai Blebak
		Pantai Teluk Awur
2	Wisata Budaya Sejarah	Ari-ari Kartini
		Museum Kartini
		Makam Mantingan
		Perang Obor
		Jembul Tulakan
		Hari jadi Jepara
		Baratan
		Sonder
		Lomban
3	Wisata Buatan	KOP
		Pungkruk
		WB. Tiara Park
4	Lain-lain	Wisata Industri Mulyoharjo
		Gong Perdamaian-Desa Plajan

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara

Tabel 2.5
Jumlah Pengunjung Wisata
Kabupaten Jepara

Tahun Anggaran	Jumlah Wisatawan		
	Domestik	Mancanegara	Total
2014	1.485.746	20.850	1.506.596
2015	1.636.874	21.114	1.657.988
2016	1.733.267	21.288	1.754.555
2017	2.118.199	28.021	2.146.220

Sumber: ticjepara.com

3. Peta Zonasi Potensi Wisata Kabupaten Jepara

Pengembangan pariwisata Kabupaten Jepara dibagi ke dalam 5 zona, disebut kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP). Batasan dari KPP adalah suatu area yang dikelompokkan atas dasar kesamaan arah dan pencapaian, efisiensi waktu pencapaian serta kedudukan daya tarik wisata yang secara geografis dapat dibentuk dalam satu keterkaitan (*linkage*). Berikut ini zona KPP.

1) Kawasan Pengembangan Pariwisata Barat (KPP I):

Terkonsentrasi di sebagian Kecamatan Tahunan, Kecamatan Jepara, Kecamatan Mlonggo, dan sebagian Kecamatan Bangsri. Memiliki potensi Daya Tarik Wisata Bahari/ Wisata Air, Daya Tarik Wisata Sejarah dan Religi, serta Daya Tarik Wisata Budaya.

2) Kawasan Pengembangan Pariwisata Utara (KPP II):

Terkonsentrasi di Kecamatan Donorojo, sebagian Kecamatan Keling, sebagian Kecamatan Kembang dengan potensi Daya Tarik Wisata Bahari, Daya Tarik Wisata Sejarah, dan Religi, Daya Tarik Agrowisata Kambing PE, Dan Daya Tarik Wisata Alam.

3) Kawasan Pengembangan Pariwisata Timur (KPP III):

Terkonsentrasi di sebagian Kecamatan Keling, sebagian Kecamatan Bangsri, sebagian Kecamatan Pakis Aji, sebagian Kecamatan Batealit, sebagian Kecamatan Mayong, dan sebagian Kecamatan Nalumsari. Dengan Daya Tarik Wisata Alam Dan Daya Tarik Wisata Agrowisata.

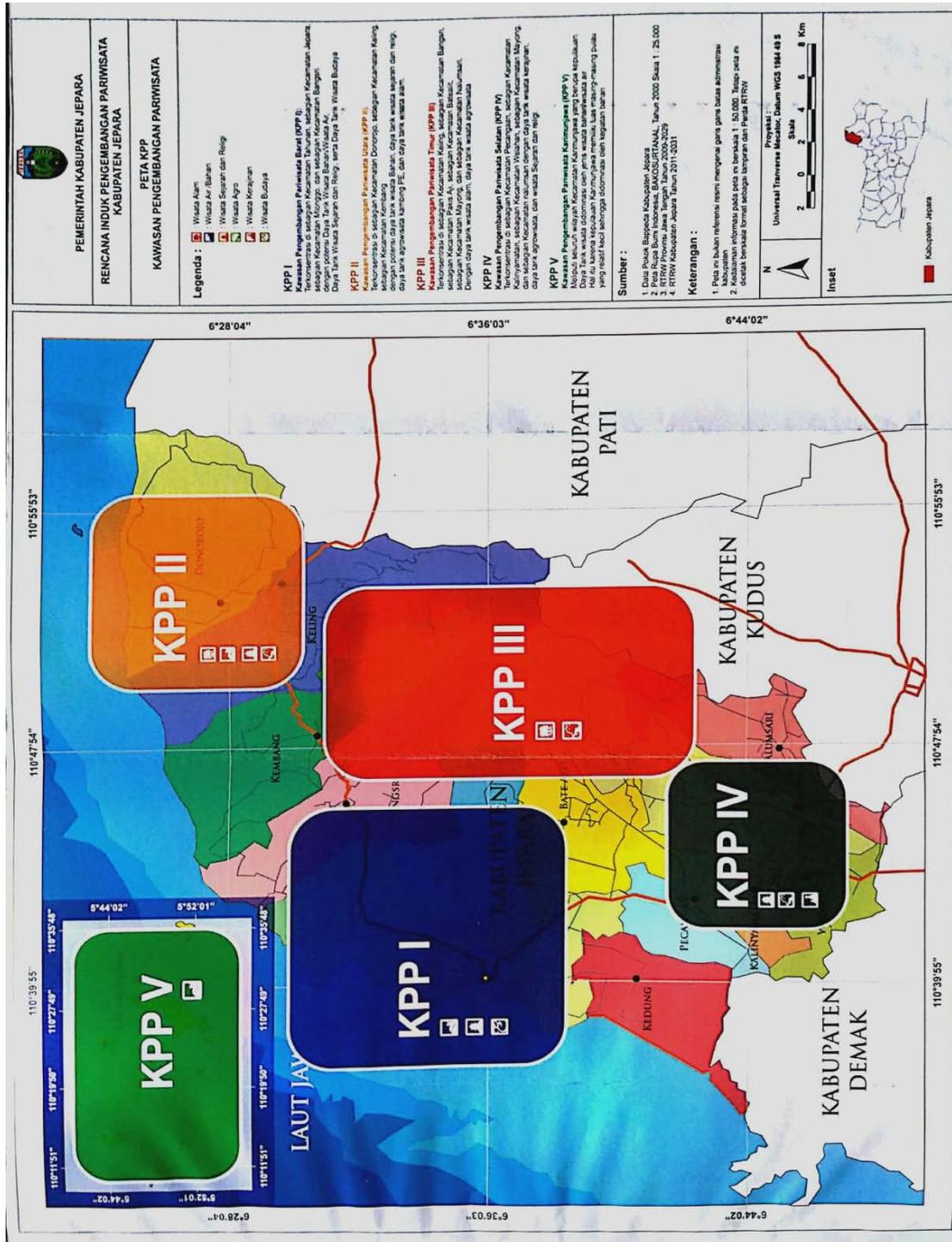
4) Kawasan Pengembangan Pariwisata Selatan (KPP IV):

Terkonsentrasi di Kecamatan Pecangaan, Kecamatan Kalinyamatan, Kecamatan Welahan, sebagian Kecamatan Mayong, dan sebagian Kecamatan Nalumsari dengan Daya Tarik Wisata Kerajinan, Daya Tarik Agrowisata, Dan Wisata Sejarah dan Religi.

5) Kawasan Pengembangan Pariwisata Kariwisata (KPP V):

Meliputi seluruh wilayah Kecamatan Karimunjawa yang berupa kepulauan. Daya tarik wisata di dominasi oleh jenis wisata bahari/wisata air. Hal itu karena Kepulauan Karimunjawa memiliki luas masing-masing pulau yang relatif kecil sehingga didominasi oleh kegiatan bahari.

Gambar 2.3
Peta Zonasi Kawasan Pengembangan Pariwisata
Kabupaten Jepara



Sumber: Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah
Kabupaten Jepara